

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penjelasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya dari awal sampai akhir dengan penggunaan metode motion graphic pada Materi Siklus Organ Pencernaan pada SDN Lempuyangwangi Yogyakarta penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Video pembelajaran materi siklus organ pencernaan pada SDN Lempuyangwangi Yogyakarta melalui 3 tahap yaitu Pra Produksi (ide, tema, rancangan naskah, storyboard) , Produksi (*Drawing* , *colloring* , *Sound recording / dubbing* dan *sound editting*) dan Pasca Produksi (*compositting*, *editing*, *rendering*).
2. video pembelajaran dapat menyampaikan ilustrasi proses organ pencernaan kepada siswa/i kelas 5 SDN Lempuyangwangi
3. Berdasarkan hasil dari kuesioner uji video yang telah di lakukan menyatakan bahwa presentase kualitas audio (77 %) , gambar (88%) , narasi (85 %) , background dan teks (84%) sehingga video motion graphic pada materi Siklus Organ Pencernaan di katakan layak ditayangkan.

5.2 Saran

Berkaitan dengan proses pembuatan video ini yang masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu ada beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya

yaitu :

1. Saat melakukan dubbing lakukan dubbing dalam sekali waktu yang sama agar tidak terjadi beda suara dan memilih tempat yang tepat untuk meminimalisir gangguan dari luar.
2. Untuk pembuatan video dengan tujuan menyampaikan informasi, pengumpulan data harus berdasarkan sumber yang terpercaya sehingga informasi yang disampaikan valid. Ide cerita harus benarbenar matang dan terpetakan dari awal agar dalam proses pembuatannya tidak mengalami kesulitan.
3. Dalam memproduksi video dengan teknik motion graphic pengaturan timing menjadi kunci dalam setiap gerakan, timing yang pas akan menghasilkan gerakan yang bagus,: